

RAPAT KERJA MENDAG DAN MENKOMINFO DENGAN KOMISI VI DPR

Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi (kanan) dan Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G. Plate (kiri) bersiap mengikuti rapat kerja dengan Komisi VI DPR di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Senin (23/8). Rapat tersebut membahas pembicaraan tingkat I terhadap RUU tentang pengesahan ASEAN Agreement on Electronic Commerce (Persetujuan ASEAN tentang Perdagangan Melalui Sistem Elektronik) dan membahas isu-isu aktual.



IDN/ANTARA

Realisasi PEN Rp326,1 Triliun, Terbanyak untuk Bantuan Sosial

Untuk bidang perlindungan sosial terrealisasi Rp99,33 triliun atau 53,2% dari pagu Rp186,64 triliun dengan manfaat PKH untuk 9,9 juta KPM, Kartu Sembako untuk 16,1 juta KPM serta BST bagi 10 juta KPM dan BLT Desa bagi 5,51 juta KPM.

JAKARTA (IM) - Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan, realisasi anggaran Pemulihan Ekonomi

IDN/ANTARA



PERMINTAAN EKSPOR BONEKA K-POP MENINGKAT

Perajin merekam video boneka buatannya untuk diunggah di pasar digital di Malang, Jawa Timur, Senin (23/8). Perajin boneka setempat mengatakan permintaan ekspor boneka dengan berbagai karakter grup vokal asal Korea Selatan atau K-Pop meningkat dari 300 buah menjadi 600 buah per bulan atau naik 50 persen sejak tiga bulan terakhir.

Pemerintah Bertekad Wujudkan Industri Mandiri Hingga Berkeadilan Inklusif

JAKARTA (IM) - Pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian (Kemenperin) bertekad untuk terus membangun sektor industri di tanah air yang mandiri, berdaulat, maju, berkeadilan dan inklusif. Upaya besar ini perlu mendapat dukungan dari semua pihak, dengan juga ditopang berbagai kebijakan yang strategis sehingga sasaran terwujud.

"Kami optimistis, industri manufaktur Indonesia akan semakin dibanggakan di dalam negeri serta dihormati dan disegani di kancah persaingan global," kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita di Jakarta, Senin (23/8).

Agus menjelaskan, konteks mandiri dalam pembangunan sektor industri manufaktur, yakni keberlangsungan industri manufaktur dalam negeri tidak boleh tergantung pada sumber daya luar negeri. Kemudian, konsep berdaulat dapat dimaknai bahwa produk-produk industri manufaktur dalam negeri mesti menjadi 'tuan' di negeri sendiri serta dipakai oleh anak bangsa dan menjadi kebanggaan.

"Sementara itu, konteks maju, artinya industri manufaktur dalam negeri memiliki daya saing global dan menguasai pasar internasional. Sedangkan, untuk berkeadilan dan inklusif, memiliki makna bahwa pembangunan industri manufaktur harus merata di seluruh wilayah atau daerah dan memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat hingga lapisan terbawah," paparnya.

Agus mengemukakan, ada tiga kebijakan utama yang perlu dijalankan dalam mewujudkan

industri yang mandiri dan berdaulat, yakni program substitusi impor, Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) dan hilirisasi sumber daya alam.

Upaya untuk mengurangi ketergantungan terhadap impor sekaligus mendorong penguatan struktur industri manufaktur, Kemenperin telah mengeluarkan kebijakan substitusi impor 35% pada tahun 2022. "Strategi ini ditempuh guna merangsang pertumbuhan industri substitusi impor di dalam negeri, peningkatan utilitas industri domestik, dan peningkatan investasi untuk produksi barang-barang substitusi impor," tuturnya.

Langkah itu akan didukung dengan optimalisasi program P3DN. Salah satu kebijakannya adalah penetapan tingkat kandungan dalam negeri (TKDN) minimal 40 persen. Penetapan TKDN dimaksudkan untuk mendorong agar semua produk yang dihasilkan industri dalam negeri dapat diserap dalam proyek pengadaan barang/jasa di dalam negeri, baik melalui APBN maupun anggaran BUMN/ BUMD. "Tahun ini, pemerintah memfasilitasi pemberian sertifikat TKDN secara gratis untuk 9.000 produk. Ini diharapkan bisa dimanfaatkan optimal oleh para industri dalam negeri," ujarnya.

Berikutnya, kebijakan hilirisasi berbasis sektor primer, dinilai memberikan efek yang luas bagi ekonomi nasional, di antaranya peningkatan pada nilai tambah bahan baku dalam negeri, investasi dan ekspor, serta penyerapan tenaga kerja lokal. • dro

Nasional (PEN) per 20 Agustus 2021, mencapai Rp326,16 triliun atau 43,8% dari pagu Rp744,77 triliun.

"Ini beberapa komposisinya mengalami perubahan terutama ada varian delta. Total PEN kita naik dari Rp699 triliun ke Rp744 triliun. Realisasinya ini sampai Agustus," kata Sri Mulyani seperti dilansir dari Antara, Senin (23/8).

Secara rinci, realisasi ini meliputi bidang kesehatan Rp77,18 triliun atau 35,9% dari pagu Rp214,96 triliun dengan manfaat berupa diagnostik untuk testing dan tracing serta therapeutic biaya perawatan bagi 426,94 ribu pasien, insentif nakes, santunan kematian maupun obat dan APD. Kemudian juga untuk pengadaan 81,42 juta dosis vaksin, bantuan iuran JKN untuk 19,15 juta orang serta insentif perpajakan kesehatan termasuk PPN dan bea masuk vaksin.

Untuk bidang perlindungan sosial terrealisasi Rp99,33 triliun atau 53,2% dari pagu Rp186,64 triliun dengan manfaat PKH untuk 9,9 juta KPM, Kartu Sembako untuk 16,1 juta KPM serta BST bagi 10 juta KPM dan BLT Desa bagi

5,51 juta KPM.

Kemudian juga Kartu Prakerja bagi 2,82 juta orang, bantuan kuota internet bagi 35,95 juta penerima, subsidi listrik bagi 32,6 juta penerima serta BSU bagi 2,09 juta pekerja.

Sedangkan untuk dukungan UMKM dan korporasi terrealisasi Rp48,02 triliun atau 29,6% dari pagu Rp162,4 triliun dengan manfaat berupa BPUM bagi 11,84 juta usaha, IJP UMKM bagi 2,04 juta UMKM serta IJP korporasi bagi 26 korporasi. "UMKM baru 29,6% ini yang bisa jalan hanya BPUM itu pun mencapai 11,84 juta usaha yang dapat," ujar Sri Mulyani.

Kemudian juga penempatan dana pada bank dengan total penyaluran kredit sejak 2020 mencapai Rp417,57 triliun bagi 5,31 juta debitur serta subsidi bunga KUR dan Non KUR bagi 4,45 juta debitur.

Sementara untuk program prioritas terrealisasi Rp50,25 triliun atau 42,6% dari pagu Rp117,94 triliun dengan manfaat berupa padat karya K/L bagi 928,2 ribu naker, pariwisata untuk KSPN, ecowisata dan pelatihan SDM serta

ketahanan pangan seperti program food estate dan irigasi.

Kemudian juga ICT seperti penyediaan infrastruktur TIK dan penyiaran publik serta kawasan industri seperti pengembangan kawasan strategis dan program penanaman modal.

"Belanja program prioritas 42,6% ini nampaknya di beberapa K/L mereka terus melakukan beberapa adjustment dari sisi desainnya begitu terjadi Covid-19 varian delta," jelasnya.

Insentif usaha terrealisasi Rp51,39 triliun atau 81,8% dari Rp62,83 triliun meliputi PPh 21 DTP bagi 73.970 pemberi kerja, PPh Final UMKM DTP bagi 119.354 UMKM dan pembebasan PPh 22 Impor bagi 9.530 WP.

Lalu juga pengurangan angsuran PPh 25 bagi 58.441 WP, pengembalian pendahuluan PPN bagi 1.924 WP, penurunan tarif PPh Badan bagi seluruh WP, PPN DTP Properti bagi 574 penjual serta PPhBM mobil bagi enam penjual. • hen

Ini Top 3 J&T Super Seller yang Dapat Tambahan Modal Ratusan Juta Rupiah



JAKARTA (IM) - J&T Express, jasa pengiriman yang fokus pada pengiriman bisnis ecommerce telah selesai melangsungkan program kompetisi dan inkubasi bisnis J&T Super Seller yang secara resmi dimulai sejak Maret 2021 lalu sebagai bentuk dukungan berupa wadah kreasi mahasiswa dalam mengembangkan bisnis serta mendorong pertumbuhan ekonomi pada bisnis UMKM.

Pada puncak program kompetisi ini, Grand Final J&T Super Seller diselenggarakan secara virtual pada Sabtu (21/8) telah terpilih 3 peserta terbaik yang akan mendapatkan modal usaha total senilai Rp180 juta setelah melewati masa kompetisi dan pembekalan bisnis yang diadakan setiap 2 minggu sekali.

Pemenang yang berhasil maju ke tahap Grand Final ini dinilai langsung oleh 3 juri spesial pada babak akhir yaitu Iwan Senjaya - Key Account Manager J&T Express, Billy Boen - CEO Young on Top, dan Arief Muhammad - Brand Icon J&T Super Seller untuk menentukan peserta yang berhak mendapatkan posisi pertama dengan tambahan modal 100 juta rupiah.

Dalam acara virtual yang

berlangsung 2 jam ini, para peserta Top 3 diberikan kesempatan untuk memaparkan perkembangan bisnis mereka selama kompetisi dan dan proyeksi kedepannya di hadapan para juri secara virtual, disertai tanya jawab dengan para juri.

Adapun hasil pemenang Grand Final J&T Super Seller sebagai berikut: pemenang 1 Yosafat Kiki Dominicus dengan brand DMNC mendapat modal usaha 100 juta, pemenang 2 Ashih Susiyanti dengan brand Kainnesia mendapat modal usaha Rp50 juta dan pemenang 3 Satria Dwi Putra dengan brand SDP Creative mendapat modal usaha Rp30 juta.

"Kami berharap dengan terselenggaranya program ini dapat membantu tidak hanya Top 3, namun Top 10 untuk dapat mengembangkan bisnisnya lebih baik kedepannya dengan pembekalan materi yang diberikan selama masa kompetisi dan inkubasi," ujar Key Account Manager J&T Express Iwan Senjaya, dalam siaran pers, Senin (23/8).

Perkembangan bisnis masing-masing 10 peserta inkubasi J&T Super Seller dinilai setiap minggu oleh tim J&T Express dengan parameter tingkat penju-

lan, penggunaan modal, branding dan social media, serta jumlah pengiriman dari produk yang mereka jual.

Pada masa inkubasi dan kompetisi bisnis yang telah berlangsung selama kurang lebih 8 minggu terbukti memberikan pengembangan skill dan usaha para peserta yang tergabung dengan adanya peningkatan secara signifikan sebesar 40-100% peningkatan pengiriman dan laba yang terjadi dalam usaha 10 peserta terpilih ini.

Menurut Iwan Senjaya program untuk mendukung usaha UMKM level mahasiswa ini berhasil menarik minat lebih dari 1.000 peserta mahasiswa seluruh Indonesia yang mendaftar pada tahap awal.

Top 10 yang terpilih dari berbagai kategori usaha baik makanan ringan, fashion, art dan kategori lainnya yang mengikuti kompetisi bisnis mendapatkan pembekalan usaha dari para pakar professional bidang branding, digital marketing, operasional, finansial, dan pengiriman serta modal usaha senilai 10 juta rupiah setiap bulannya dari J&T Express selama masa inkubasi berlangsung. • kris



SU 01019
TELEPON KE LUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

Wappon Hemat Ke Luar Negeri
suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma Rp 6 an-/detik

Tekan Kode Akses 01019 dan XL

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom https://www.twitter.com/GaharuTelecom

* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an-/detik dengan menggunakan GSM Telkomset
* Tarif belum termasuk PPN & pembetulan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNGI
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0814 17 50 369

GAHARU

BI Berberkan Kelebihan SNAP

JAKARTA (IM) - Bank Indonesia (BI) memiliki Standar Nasional Open API Pembayaran alias SNAP. Ini merupakan langkah, sinergi dan inovasi bank sentral melalui digitalisasi.

Asisten Gubernur Kepala Departemen Kebijakan Makroprudensial BI, Juda Agung mengungkapkan, dengan SNAP, seluruh layanan jasa sistem pembayaran akan terintegrasi, sehingga sektor keuangan dan perekonomian bisa terus maju. Saat ini memang penyedia jasa sistem pembayaran baik bank sampai fintech masih memiliki bahasa yang berbeda.

Dengan Open API, bank atau fintech akan lebih banyak yang bergabung maka bisa lebih mudah dan efisien. "Untuk nasabah, bisa transaksi apa saja di banyak tempat," ujar Juda, Senin (23/8).

Juda menjelaskan, selain itu konsumen juga akan mendapatkan keamanan atau perlindungan yang lebih baik. Selain itu dengan Open API atau SNAP ini juga akan mem-

buat penyedia jasa sistem pembayaran semakin kompetitif, sehingga biaya-biaya bisa menjadi semakin murah. "Dari SNAP, satu bahasa satu komunikasi ini sehingga digitalisasi menjadi lebih cepat," jelasnya.

BI telah menerbitkan ketentuan standarisasi dalam penyelenggaraan Sistem Pembayaran melalui Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.23/11/PBI/2021 tentang Standar Nasional Sistem Pembayaran (PBI Standar Nasional) yang efektif berlaku mulai tanggal 13 Agustus 2021. PBI ini juga menjadi landasan hukum bagi implementasi Standar Nasional Open API Pembayaran (SNAP) yang telah diluncurkan pada tanggal 17 Agustus 2021.

Selanjutnya, pengaturan SNAP dimuat dalam Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 23/15/PADG/2021 tentang Standar Nasional Open API Pembayaran (SNAP), sebagai peraturan pelaksanaan dari PBI Standar Nasional. • pan

Mendag Optimis Pertumbuhan Ekonomi Digital RI Kuasai 40% di ASEAN

JAKARTA (IM) - Menteri Perdagangan (Mendag) Muhammad Lutfi optimis pertumbuhan ekonomi digital Indonesia mencapai 40% dari total potensi ekonomi digital di kawasan ASEAN. Hal itu dapat ditempuh melalui pemanfaatan kerja sama perdagangan internasional.

"Berdasarkan arahan Presiden, Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi digital Indonesia di 2025 dapat menguasai sekitar 40% dari total potensi ekonomi digital di ASEAN," ujar Lutfi dalam rapat bersama Komisi VI, Senin (23/8).

Disebutkan Lutfi, dalam mewujudkan pencapaian target tersebut, kerja sama internasional menjadi elemen penting untuk meningkatkan nilai perdagangan.

Tahun ini nilai perdagangan melalui sistem elektronik (PSME) diperkirakan tembus Rp354,3 triliun atau naik 33,11% dari tahun lalu yang sebesar Rp266,2 triliun. Sedangkan, volumenya diproyeksi naik 38,17% dari 925 juta transaksi menjadi 1,3 miliar transaksi.

ketiga, dengan munculnya pemain di sektor-sektor baru," ujarnya.

Lebih jauh Lutfi menuturkan, perkembangan ekonomi digital di Indonesia pada aktivitas belanja online melalui e-commerce semakin pesat selama masa pandemi. Hal itu disebabkan adanya pembatasan mobilitas masyarakat yang menghambat berbelanja secara offline terlebih pusat perbelanjaan ditutup selama PPKM. Sehingga dengan demikian transaksi belanja diperkirakan akan meningkat drastis pada 2021.

Ia menambahkan, perkembangan e-commerce di ASEAN juga tumbuh signifikan. Di mana saat ini kontribusi e-commerce di Asean mencapai 7% dari Produk Domestik Bruto (PDB). Kemudian, nilai transaksi e-commerce di Asean juga diprediksi mencapai USD200 miliar pada 2025.

Menurut Lutfi, guna mendukung sektor perdagangan melalui e-commerce, pemerintah bersama DPR tengah melakukan pembahasan untuk menuju ratifikasi Rancangan Undang-Undang (RUU) Asean Agreement on Electronic Commerce atau Persetujuan Asean tentang Perdagangan Melalui Sistem Elektronik. • dot